

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada pembelajaran berbahasa peserta didik dapat diperoleh dengan melalui proses pembelajaran bahasa. Bahasa adalah alat terpenting yang digunakan manusia sebagai alat komunikasi. Manusia dapat mengungkapkan ragam pemikirannya dengan bahasa. Manusia juga dapat bertukar pikiran, pendapat, imajinasi dan juga berkomunikasi dengan cara menerapkan berbahasa. Bahasa sebagai media untuk berkomunikasi seseorang dan juga untuk menyampaikan pesan kepada orang lain, diperlukan keterampilan berbahasa bertujuan untuk menjalankan komunikasi dengan baik. Menurut Mulyani & Haliza (2021: 102) di era globalisasi pada sekarang ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) terus mengalami kemajuan yang pesat. Dalam dunia Pendidikan khususnya sekolah perkembangan teknologi berperan penting dalam proses pembelajaran di kelas. Pendidik dalam hal ini guru tidak hanya memanfaatkan media konvensional seperti buku ajar ataupun modul akan tetapi pendidik dituntut untuk membuat inovasi agar proses penyampain pesan atau materi lebih mudah dan peserta didik juga lebih antusias dalam menerima materi.

Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai empat aspek keterampilan yang sangat penting dilakukan yaitu membaca, berbicara menyimak dan menulis. Dari keempat aspek keterampilan diantaranya yakni menulis. Seperti yang telah disinggung sebelumnya bahwa bahasa sebagai alat komunikasi, kegiatan menulis juga merupakan alat bantu komunikasi sehari-hari. Selaras yang dipaparkan oleh Aminatum, dkk (2019: 25) bahwa kemampuan menulis mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan menulis dapat membantu orang dalam berkomunikasi setiap harinya secara tertulis.

Keterampilan dalam menulis mempunyai peran penting dalam kehidupan untuk melakukan kegiatan keterampilan menulis tentu perlu adanya sebuah latihan dan tidak datang begitu saja untuk menghasilkan tulisan yang baik dan yang benar

sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia. Tarigan (1994: 15) mengemukakan pendapatnya bahwa keterampilan menulis dapat dikatakan sebagai kegiatan untuk menyampaikan ide atau gagasan penulis dengan menggunakan bahasa tulis yang dijadikan sebagai media penyampaiannya. Pada kenyataannya, menuangkan isi pikiran kedalam bentuk tulisan tidaklah mudah untuk dilakukan. Banyak sekali peserta didik yang masih kesulitan dalam hal ini dan terkadang penulis kesulitan dari mana harus memulai dalam menulis suatu teks pidato. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk menuangkan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran melalui bahasa tulisan sehingga dapat dibaca dan dipahami orang lain (Ahmad, 2014: 17). Peserta didik tidak akan mampu menyusun sebuah tulisan tanpa adanya latihan dan praktik yang banyak serta teratur. Latihan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dapat dilakukan oleh siapa saja. Seseorang atau peserta didik dapat menghasilkan tulisan dengan baik ketika dia sering menambah wawasannya melalui bacaan atau simakan dari orang lain termasuk guru.

Pidato ini bersifat general yang bisa juga sebagai bentuk sarana menyampaikan motivasi yang dikemas lebih ilmiah. Menurut Avianto (2017:10) pidato merupakan gagasan pikiran yang terurai dalam kata-kata ditujukan kepada khalayak dan berupa sebuah wacana terstruktur orator di depan khalayak. Dapat ditarik benang merah bahwa pidato adalah ide yang disusun dalam wacana yang dicurahkan kepada sekumpulan orang.

Hal mendesak dilakukannya penelitian ini berdasarkan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik kelas VIII MTsN 1 Indramayu tidak dapat menulis dengan baik. Pertama adalah peserta didik merasa sukar untuk menemukan ide, mengembangkan ide dan menyusunnya menjadi suatu karya tulis yang baik. Kedua sukarnya peserta didik mengorganisasikan ide yang telah dikembangkan menjadi susunan kalimat yang berkesinambungan dan bermakna. Serta yang ketiga adalah keterbatasan kosa kata yang dimiliki oleh peserta didik dalam merangkai ide yang dimiliki. Himawan, (2014: 5) berpendapat bahwa kegiatan menulis adalah tindakan perilaku seseorang dalam mengungkapkan

rangkaian gagasan dan menuangkannya dalam bahasa tulis kepada pembaca seperti yang tersirat oleh pengarang. Selaras dengan ungkapan Gusti Yarmi, (2014: 13) bahwa aktivitas menulis bukn sebatas kegiatan motorik tetapi juga melibatkan kondisi menatal seseorang..

Berakar dari kesulitan peserta didik dalam menulis teks pidato serta kesulitan dalam mengembangkan ide ilmiah, dipilihlah media *Mind mapping*. Media yang dipopulerkan oleh Tony Buzan ini merupakan media yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis terutama membuat konsep yang lebih terarah sebelum mengembangkannya ke dalam tulisan yang utuh. Penggunaan media ini merupakan inovasi untuk meningkatkan kreativitas belajar pada peserta didik. Senada dengan pendapat sari (2020: 162) yang mengungkapkan bahwa media *mind mapping* dapat memberikan pengaruh yang signifikan dan lebih efektif digunakan pada pembelajaran menulis teks pidato, siswa dapat mengembangkan ide pemikiran yang lebih efektif, serta memberikan inovasi baru bagi perbaikan belajar siswa.

Penggunaan media yang inovatif akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu jenis media yang dapat digunakan adalah peta konsep (*mind mapping*). Oleh karena itu, peneliti menggunakan media *mind mapping* ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pidato di kelas VIII MTSN Indramayu, karena dengan menerapkan media ini diyakini mampu meningkatkan keterampilan menulis teks pidato, hal itu di nilai dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks pidato karena media *mind mapping* adalah kegiatan pemetaan pikiran secara aktif, kreatif, dan menyenangkan. Sekaligus cara ini dapat menambah keterampilan siswa dalam menulis teks pidato.

Berdasarkan permasalahan di atas maka, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Media *Mind Mapping* Pada Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII MTSN 1 Indramayu”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana keterampilan siswa kelas VIII MTSN 1 Indramayu dalam menulis teks pidato?
2. Bagaimana penerapan Media *mind mapping* pada siswa kelas VIII MTSN 1 Indramayu?
3. Bagaimana keefektifan Media *mind mapping* pada keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII MTSN 1 Indramayu?

## C. Tujuan Penelitian

Setelah ditemukannya rumusan masalah seperti yang sudah dipaparkan, maka ditetapkan tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui keterampilan siswa kelas VIII MTSN 1 Indramayu dalam menulis teks pidato.
2. Untuk mengetahui implementasi Media *mind mapping* pada siswa kelas VIII MTSN 1 Indramayu.
3. Untuk mendeskripsikan keefektifan Media *mind mapping* pada keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII MTSN 1 Indramayu.

## D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberi pengetahuan tambahan pada pembelajaran bahasa, terkhusus pada pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan Media *mind mapping*.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa penelitian ini dapat memotivas peserta didik pada pembelajaran menulis teks pidato untuk membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis teks pidato.

- b. Bagi guru hasil penelitian ini dapat memberikan bantuan pemikiran dalam pemilihan dan pemanfaatan Media pembelajaran menulis teks pidato.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif Media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks pidato.

